

## KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") DALAM BENTUK OBLIGASI WAJIB KONVERSI

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT KIMIA FARMA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.



KEGIATAN USAHA UTAMA:

Bergerak di bidang usaha dalam bidang industri dan distribusi farmasi, kimia biologi, Kesehatan, makanan/minuman dan apotek

Email: corsec@kimiafarma.co.id

Website: www.kimiafarma.co.id

Kantor Pusat

Jl. Veteran No. 9 Jakarta 10110

Telp.: +62 21 3847 709

Fax.: +62 21 3814 441

Kantor Cabang

Per 30 Juni 2022, Grup Perseroan memiliki 10 Fasilitas Produksi yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dan 1 Kantor National Distribution Centre

### PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") SEBANYAK-BANYAKNYA 325.108.944 (TIGA RATUS DUA PULUH LIMA JUTA SERATUS DELAPAN RIBU SEMBILAN RATUS EMPAT PULUH EMPAT) DALAM BENTUK OBLIGASI WAJIB KONVERSI ("OWK") YANG DIBERI NAMA OBLIGASI WAJIB KONVERSI KIMIA FARMA TAHUN 2023 ("OWK") SEBANYAK-BANYAKNYA 325.108.944 (TIGA RATUS DUA PULUH LIMA JUTA SERATUS DELAPAN RIBU SEMBILAN RATUS EMPAT PULUH EMPAT) UNIT OWK DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp• (• RUPIAH)

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 325.108.944 (tiga ratus dua puluh lima juta seratus delapan ribu sembilan ratus empat puluh empat) Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per unit OWK. Setiap pemegang • (•) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 16.00 WIB berhak memperoleh • (•) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengkonversi sebanyak 1 (satu) OWK dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp• (•) setiap 1 unit OWK, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp• (•). OWK dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). OWK tersebut dapat dikonversi sebesar nilai nominalnya, yang akan ditawarkan dengan harga konversi Rp• (•) per saham Seri B. Nilai nominal Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp100,- per saham. OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") namun akan didaftarkan pada penitipan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Konversi dari OWK menjadi saham biasa dapat dilakukan sejak tanggal penerbitan hingga sebelum tanggal jatuh tempo OWK pada tanggal 13 Februari 2027. OWK menawarkan tingkat bunga sebesar [•] ([•]) per tahun. OWK dapat diperdagangkan namun tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi lebih rinci terkait dengan OWK dapat dilihat pada Bab I Prospektus. Saham hasil konversi OWK akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka konversi OWK merupakan saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh.

Apabila OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan Pesanan Tambahan dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas OWK yang tidak dipesan melebihi jumlah OWK yang tersedia, maka jumlah OWK yang tersedia harus dialokasikan secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang melakukan Pemesanan Tambahan. Jika masih terdapat sisa OWK dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa OWK tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan.

RENCANA PMHMETD I TELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) PERSEROAN YANG TELAH DILAKUKAN PADA TANGGAL 14 OKTOBER 2022 DAN PMHMETD I AKAN DILAKSANAKAN SETELAH DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 6 FEBRUARI 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL 13 FEBRUARI 2023. SEDANGKAN OWK YANG DITAWARKAN INI TIDAK DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA AKAN TETAPI DIDAFTRAKAN DALAM PENITIPAN EFEK DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI). SAHAM HASIL KONVERSI OWK AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA.

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI OWK YANG DAPAT Dikonversi menjadi Saham Seri B Baru Perseroan akan mengalami dilusi atas kepemilikannya dalam Perseroan sampai dengan 5,5% (Lima koma Lima persen) setelah pelaksanaan HMETD dan konversi OWK.

OBLIGASI WAJIB KONVERSI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI KONVERSI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI WAJIB KONVERSI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA.

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO GAGAL BERINOVASI PRODUK DAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN DALAM AKTIVITAS PEMASARAN YANG DAPAT MEMENGARUHI PANGSA PASAR, NAMA MEREK, DAN REPUTASI PRODUK PERSEROAN.

WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Desember 2022

#### INDIKASI JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	14 Oktober 2022
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif	20 Januari 2023
Tanggal Terakhir Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk memperoleh HMETD	2 Februari 2023
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> )	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	31 Januari 2023
Pasar Tunai	2 Februari 2023
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> )	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	1 Februari 2023
- Pasar Tunai	3 Februari 2023
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	3 Februari 2023
Tanggal Pencatatan Saham Hasil HMETD di Bursa Efek Indonesia	6 Februari 2023
Periode Perdagangan HMETD	6 - 13 Februari 2023
Periode Pelaksanaan	6 - 13 Februari 2023
Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Tambahan OWK	14 Februari 2023
Tanggal Penjatahan	15 Februari 2023
Tanggal Distribusi OWK	15 Februari 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham ( <i>Refund</i> )	17 Februari 2023

#### PMHMETD I DALAM BENTUK OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 325.108.944 (tiga ratus dua puluh lima juta seratus delapan ribu sembilan ratus empat puluh empat) Obligasi Wajib Konversi (“**OWK**”) dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per unit OWK. Setiap pemegang • (•) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal pada tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 16.00 WIB berhak memperoleh • (•) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengkonversi sebanyak 1 (satu) OWK dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp•,- (•) setiap 1 unit OWK, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp•,- (•). OWK dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). OWK tersebut dapat dikonversi sebesar nilai nominalnya, yang akan ditawarkan dengan harga konversi Rp•,- (•) per saham Seri B. Nilai nominal Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp100,- per saham. OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) namun akan didaftarkan pada penitipan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”).

PMHMETD I menjadi efektif setelah disetujui oleh RUPS Perseroan yang telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022 dan diperolehnya pernyataan efektif dari OJK. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka konversi OWK merupakan saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh.

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam PMHMETD I Perseroan. Apabila OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas OWK yang tidak dipesan melebihi OWK yang tersedia, maka jumlah OWK yang tersedia harus dialokasikan secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan OWK berdasarkan harga pemesanan. Jika masih terdapat sisa OWK dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa OWK tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan.

## STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 08/2022 *juncto* Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Oktober 2022, yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
Saham Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	
	<b>20.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Saham Seri A Dwiwarna			
- Negara Republik Indonesia	1	100	0,001
Saham Seri B			
- PT Bio Farma (Persero)	4.999.9999.999	499.999.999.9900	90,024
- Masyarakat	554.000.000	55.400.000.000	9,975
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>555.400.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>			
Saham Seri B	<b>14.446.000.000</b>	<b>1.444.600.000.000</b>	

Proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah PMHMETD I akan ada setelah diputuskannya harga pelaksanaan dan rasio PMHMETD I oleh Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Persyaratan Pemesanan Dan Pembelian OWK Yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dapat dilihat pada Bab XIV Prospektus.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Obligasi Wajib Konversi dalam rangka PMHMETD I ini (setelah dikurangi komisi, biaya, imbal jasa dan beban-beban emisi lainnya), akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja (*working capital*).

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dalam prospektus ini dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut disertakan dalam dokumen pernyataan pendaftaran dan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Informasi keuangan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal laporan keuangan Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada interim tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas

konsolidasian, telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (anggota jaringan firma Kreston) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan Opini Tanpa Modifikasian.

#### A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	790.448.855	748.481.112	1.249.994.068
Piutang Usaha			
- Pihak berelasi	755.931.307	812.712.175	412.835.690
- Pihak ketiga	1.452.406.320	1.131.223.282	1.113.869.099
Piutang lain-lain	373.289.706	249.561.163	234.249.823
Persediaan	2.619.699.793	2.690.960.379	2.455.828.900
Pajak lain-lain dibayar di muka	331.598.011	444.095.220	390.316.212
Uang Muka	81.444.296	69.930.421	121.498.657
Biaya Dibayar di Muka	225.569.141	53.799.386	39.822.132
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>6.630.387.429</b>	<b>6.200.763.138</b>	<b>6.018.414.851</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	166.010.181	166.010.181	166.010.181
Piutang Lain-lain	7.102.984	6.395.722	5.040.286
Aset Tetap-Bersih	9.816.126.560	9.563.407.467	9.671.239.726
Aset Hak Guna	387.342.179	410.947.579	398.200.582
Properti Investasi	1.073.727.000	1.073.727.000	1.013.636.000
Aset Tak berwujud	195.427.547	193.970.662	189.092.477
Aset Pajak Tangguhan	83.168.736	102.065.676	66.152.110
Aset Tidak Lancar Lainnya	56.169.333	42.907.615	35.030.731
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>11.785.074.520</b>	<b>11.559.431.902</b>	<b>11.544.402.093</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18.415.461.949</b>	<b>17.760.195.040</b>	<b>17.562.816.674</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	4.936.631.928	3.631.864.978	4.379.678.025
Utang usaha			
- Pihak berelasi	180.681.219	148.548.603	49.308.534
- Pihak ketiga	472.496.165	637.904.264	1.238.979.187
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	197.780.512	100.113.440	118.949.943
Utang Pajak	38.205.610	73.586.991	46.447.433
Beban Akrua	115.369.181	244.841.294	165.799.257
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Medium Term Notes	500.000.000	500.000.000	600.000.000
- Utang Bank	573.713.625	610.037.148	172.205.123
- Liabilitas Sewa	22.389.320	17.120.716	742.428
- Utang Pembiayaan Konsumen	4.573.025	16.163.122	14.831.967
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.041.840.585</b>	<b>5.980.180.556</b>	<b>6.786.941.897</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Medium Term Notes	-	-	500.000.000
- Utang Bank	2.789.872.149	3.100.028.452	2.063.153.399
- Liabilitas Sewa	33.100.770	35.627.786	22.414.876
- Utang Pembiayaan Konsumen	4.817.148	3.395.339	7.919.039
Pinjaman kepada Pemegang Saham	109.703.022	109.703.022	-
Liabilitas Imbalan Kerja	796.265.848	884.740.699	638.584.548
Liabilitas Pajak Tangguhan	366.677.498	414.646.551	438.130.869
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.100.436.435</b>	<b>4.548.141.849</b>	<b>3.670.202.731</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>11.142.277.020</b>	<b>10.528.322.405</b>	<b>10.457.144.628</b>
<b>EKUITAS</b>			

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh) Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B	555.400.000	555.400.000		555.400.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	(885.401.366)	(885.401.366)		(885.401.366)
Penghasilan Komprehensif Lain	5.226.426.290	4.883.190.099		5.032.161.649
Saldo laba/(akumulasi kerugian):				
- Telah Ditentukan Penggunaannya	2.495.772.566	2.284.181.021		2.273.597.721
- Belum Ditentukan Penggunaannya	(205.122.715)	302.273.634		17.638.834
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.187.074.775	7.139.643.388		6.993.396.838
Kepentingan Nonpengendali	86.110.154	92.229.247		112.275.208
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>7.273.184.929</b>	<b>7.231.872.635</b>		<b>7.105.672.046</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18.415.461.949</b>	<b>17.760.195.040</b>		<b>17.562.816.674</b>

## B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni 2022		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>4.425.143.855</b>	<b>5.558.524.127</b>	<b>12.857.626.593</b>	<b>10.006.173.023</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(2.948.485.954)</b>	<b>(3.697.549.807)</b>	<b>(8.461.341.494)</b>	<b>(6.349.041.832)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.476.657.901</b>	<b>1.860.974.320</b>	<b>4.396.285.099</b>	<b>3.657.131.191</b>
Beban Usaha	(1.605.092.805)	(1.553.382.611)	(3.500.532.785)	(3.326.011.792)
Pendapatan Lain-lain	114.524.377	56.644.607	83.249.943	330.187.371
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto	(1.762.801)	(6.484.052)	6.637.063	(8.282.348)
<b>LABA USAHA</b>	<b>(15.673.328)</b>	<b>357.752.265</b>	<b>985.639.320</b>	<b>653.024.423</b>
Beban Keuangan	(246.683.414)	(288.404.123)	(606.813.011)	(596.377.203)
Penghasilan keuangan	6.249.909	7.155.523	14.057.100	16.711.879
<b>LABA SEBELUM PAJAK MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(256.106.833)</b>	<b>76.503.665</b>	<b>392.883.409</b>	<b>73.359.099</b>
Pajak Kini	(25.933.040)	(39.093.211)	(78.998.241)	(48.576.593)
Pajak Tangguhan	75.736.124	15.987.740	(23.996.379)	(4.356.749)
Total Pajak Penghasilan	49.803.084	(23.105.471)	(102.994.620)	(52.933.342)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>(206.303.749)</b>	<b>53.398.194</b>	<b>289.888.789</b>	<b>20.425.757</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	72.670.639	(37.221.723)	(379.207.562)	(185.143.699)
- Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	306.764.773	-	(1.799.309)	9.145.000
- Selisih Penilaian Investasi Saham	-	-	-	(18.416.000)
- Pajak Penghasilan Terkait	(46.664.018)	8.188.779	83.394.264	112.726.993
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
- Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	9.020.637	7.157.420	6.515.549	(4.092.505)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>135.488.282</b>	<b>31.522.670</b>	<b>(1.208.269)</b>	<b>(65.354.455)</b>
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	<b>(36,93)</b>	<b>10,37</b>	<b>54,42</b>	<b>3,18</b>

## C. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4.160.741.685	4.875.660.599	12.440.395.925	10.596.195.467

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(2.807.093.527)	(3.664.006.521)	(8.459.110.901)	(5.984.831.199)
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	1.353.648.158	1.211.654.078	3.981.285.024	4.611.364.268
Penghasilan Bunga	6.249.909	7.155.523	14.057.100	16.711.879
Pembayaran Bunga	(246.683.414)	(288.404.123)	(606.813.011)	(596.377.203)
Penerimaan Pajak	202.243.020	193.652.651	304.677.336	599.655.402
Pembayaran Pajak Penghasilan	(165.787.894)	(39.093.211)	(157.074.688)	(48.576.593)
Pembayaran Operasi Lain-lain	-	-	-	-
Pembayaran Kepada Karyawan	(1.057.679.330)	(1.006.016.599)	(2.023.054.457)	(1.931.611.228)
Pembayaran Beban Usaha	(782.530.771)	(738.165.958)	(1.737.002.283)	(1.632.191.340)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(690.540.322)</b>	<b>(659.217.639)</b>	<b>(223.924.978)</b>	<b>1.018.975.185</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Hasil Pelepasan Aset Tetap	1.132.356	451.553	2.120.208	1.130.401
Perolehan Aset Tetap	(169.262.839)	(110.708.999)	(494.032.606)	(67.368.396)
Perolehan Hak Guna	(49.844.440)	(75.952.004)	(156.728.485)	(477.117.914)
Penambahan Aset Takberwujud	(2.150.635)	(628.956)	(8.491.348)	(4.088.034)
Penerimaan Dividen	-	6.710.731	8.677.910	7.490.109
<b>Arus Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(220.125.559)</b>	<b>(180.127.675)</b>	<b>(648.454.321)</b>	<b>(539.953.834)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	3.241.501.976	7.424.690.002	18.318.575.498	7.368.795.514
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(1.936.735.026)	(7.207.495.235)	(19.066.388.545)	(8.215.892.739)
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	2.820.500.000	617.540.621	2.089.561.400	850.000.000
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(3.166.979.826)	-	(614.854.322)	(154.035.170)
Pembayaran Medium Term Notes	-	(600.000.000)	(600.000.000)	(400.000.000)
Penambahan Liabilitas Sewa	(3.004.214)	(17.058.305)	(6.008.428)	-
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	-	-	-	(6.712.295)
Pembayaran Dividen Tunai	(9.023.102)	(702.224)	(702.224)	-
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	(2.646.819)	(10.472.585)	(10.472.585)	(32.322.987)
Penerimaan dari Pemegang Saham	-	-	254.640.000	-
<b>Arus Kas Bersih yang (Digunakan Untuk)/Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>943.612.989</b>	<b>206.502.274</b>	<b>364.350.794</b>	<b>(590.167.677)</b>
<b>PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>32.947.108</b>	<b>(632.843.040)</b>	<b>(508.028.505)</b>	<b>(111.146.326)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>790.448.857</b>	<b>624.308.448</b>	<b>748.481.112</b>	<b>1.249.994.068</b>

#### D. RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>				
Pendapatan		-20,39	28,5	6,44
Laba Kotor		-20,65	20,21	4,39
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		-434,76	436	91
Laba Tahun Berjalan		-486,35	1.319,23	28,54
Aset		3,69	1,12	-4,3
Liabilitas		5,83	0,68	-4,41
Ekuitas		0,57	1,78	-4,14
<b>Rasio Usaha (%)</b>				
Laba Kotor/Pendapatan (GPM)		33,37	34,19	36,55
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan (NIM)		-4,66	2,25	0,20
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas (ROE)		-2,84	4,01	0,29
Laba Tahun Berjalan/Aset (ROA)		-1,12	1,63	0,12
<b>Rasio Keuangan (x)</b>				
Liabilitas/Ekuitas		1,53	1,46	1,47

Liabilitas/Aset	0,61	0,59	0,60
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	0,94	1,04	0,90

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut disertakan dalam dokumen pernyataan pendaftaran dan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Informasi keuangan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal laporan keuangan Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada interim tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian, telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (anggota jaringan firma Kreston) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan Opini Tanpa Modifikasi.

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini, khususnya pada bagian-bagian yang terkait dengan kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

#### Aset

Komposisi aset Perseroan terdiri dari dua komponen utama yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Pada pos aset lancar terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka, uang muka, dan biaya dibayar di muka. Sedangkan untuk pos aset tidak lancar terdiri dari investasi jangka panjang, piutang lain-lain, aset tetap, aset hak guna, properti investasi, aset tak berwujud, aset tidak lancar lainnya, dan aset pajak tangguhan.

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Jumlah Aset Lancar	6.630.387.429	6.200.763.138	6.018.414.581
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.785.074.520	11.559.431.902	11.544.402.093
<b>Jumlah Aset</b>	<b>18.415.461.949</b>	<b>17.760.195.040</b>	<b>17.562.816.674</b>

Pada 30 Juni 2022, jumlah aset adalah sebesar Rp18.415.461.949 ribu, meningkat sebesar Rp655.266.909 ribu atau sebesar 3,69% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp17.760.195.040 ribu. Komposisi aset Perseroan tahun 2021 masih didominasi oleh aset tidak lancar dengan komposisi mencapai 63,99% dari jumlah aset Perseroan.

#### I. Aset Lancar

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Kas dan setara kas	790.448.855	748.481.112	1.249.994.068
Piutang Usaha			
- Pihak berelasi	755.931.307	812.712.175	412.835.690
- Pihak ketiga	1.452.406.320	1.131.223.282	1.113.869.099
Piutang lain-lain	373.289.706	249.561.163	234.249.823
Persediaan	2.619.699.793	2.690.960.379	2.455.828.900
Pajak lain-lain dibayar di muka	331.598.011	444.095.220	390.316.212
Uang Muka	81.444.296	69.930.421	121.498.657
Biaya Dibayar di Muka	225.569.141	53.799.386	39.822.132

Jumlah Aset Lancar	6.630.387.429	6.200.763.138	6.018.414.581
--------------------	---------------	---------------	---------------

***Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021***

Pada 30 Juni 2022, jumlah aset lancar adalah sebesar Rp6.630.387.429 ribu, meningkat sebesar Rp429.624.291 ribu atau sebesar 6,93% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp6.200.763.138ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, dan biaya dibayar dimuka.

Nilai piutang usaha Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp2.208.337.627 ribu, meningkat 13,60% atau setara dengan Rp264.402.170 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.943.935.457 ribu. Peningkatan nilai piutang usaha terutama disebabkan oleh belum optimalnya kolektibilitas piutang. Hal ini disebabkan oleh pola pembayaran dari pelanggan yang biasanya melakukan pembayaran di akhir tahun khususnya untuk pelanggan institusi dan rumah sakit sesuai dengan pencairan anggaran dari masing-masing pelanggan.

Piutang lain-lain Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp373.289.706 ribu, meningkat 49,58% atau setara dengan Rp123.728.543 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp249.561.163 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pendapatan lain-lain yaitu: brand activation, sewa gondola, listing fee, dsb di entitas anak KFA serta terdapat klaim atas diskon pembelian dari KFTD kepada supplier yang belum dilakukan pembayaran.

Uang muka pada 30 Juni 2022 mencapai Rp81.444.296 ribu, mengalami peningkatan 16,46% atau setara dengan Rp11.513.875 ribu dibandingkan pada 30 Juni 2021 sebesar Rp69.930.421 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya uang muka yang digunakan untuk pembelian bahan baku untuk keperluan produksi obat.

***Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020***

Pada 31 Desember 2021, jumlah aset lancar adalah sebesar Rp6.200.763.138 ribu, meningkat sebesar Rp107.659.140 ribu atau sebesar 1,77% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp6.093.103.998 ribu. Peningkatan jumlah aset lancar tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, dan biaya dibayar di muka.

Nilai piutang usaha Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp1.943.935.457 ribu, meningkat 27,33% atau setara dengan Rp417.230.668 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.526.704.789 ribu. Kenaikan nilai piutang usaha terutama disebabkan oleh kenaikan piutang berelasi dari PT Biofarma (Persero) sebesar Rp405.182.210 ribu sebagai akibat pandemi COVID-19 yaitu penjualan Vaksin Gotong Royong termasuk jasa distribusi serta jasa penyuntikan ke pasien.

Piutang lain-lain Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp249.561.163 ribu, meningkat 6,54% atau setara dengan Rp15.311.340 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp234.249.823 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan piutang kepada prinsipal obat di KFTD terkait promosi atas obat-obatan prinsipal diluar grup.

Uang muka tahun 2021 mencapai Rp69.930.421 ribu, mengalami penurunan 42,44% atau setara dengan Rp51.568.236 ribu dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp121.498.657 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pembelian barang di entitas KFHO sebesar Rp25.428.582 ribu terkait dengan penyelesaian pengiriman barang dari vendor. Selain itu, penurunan juga terjadi di Entitas Phapros terkait dengan penyelesaian uang muka operasional

**II. Aset Tidak Lancar**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Investasi Jangka Panjang	166.010.181	166.010.181	166.010.181
Piutang Lain-lain	7.102.984	6.395.722	5.040.286
Aset Tetap-Bersih	9.816.126.560	9.563.407.467	9.671.239.726
Aset Hak Guna	387.342.179	410.947.579	398.200.582



Properti Investasi	1.073.727.000	1.073.727.000	1.013.636.000
Aset Takberwujud	195.427.547	193.970.662	189.092.477
Aset Pajak Tangguhan	83.168.736	102.065.676	66.152.110
Aset Tidak Lancar Lainnya	56.169.333	42.907.615	35.030.731
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>11.785.074.520</b>	<b>11.559.431.902</b>	<b>11.544.402.093</b>

***Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021***

Pada 30 Juni 2022, jumlah aset tidak lancar adalah sebesar Rp11.785.074.520 ribu, meningkat sebesar Rp225.642.618 ribu atau sebesar 1,95% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp11.559.431.902 ribu. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan aset tetap yang disebabkan oleh adanya revaluasi tanah di entitas grup yang dilakukan di bulan Juni 2022.

***Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020***

Pada 31 Desember 2021, jumlah aset tidak lancar adalah sebesar Rp11.559.431.902 ribu, meningkat sebesar Rp15.029.809 ribu atau sebesar 0,13% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp11.544.402.093ribu. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh kenaikan properti investasi yang naik menjadi Rp1.073.727.000 ribu pada tahun 2021 dari tahun 2020 sebesar Rp1.013.636.000 ribu.

**Liabilitas**

Komposisi liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan terbagi dalam dua komponen utama yaitu, liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Dalam liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, penjualan diterima di muka, *Medium Term Notes* yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang bank jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen. Sedangkan untuk liabilitas jangka panjang terdiri dari *Medium Term Notes*, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas pajak tangguhan.

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.041.840.585	5.980.180.556	6.786.941.897
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.100.436.435	4.548.141.849	3.670.202.731
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>11.142.277.020</b>	<b>10.528.322.405</b>	<b>10.457.144.628</b>

Pada 30 Juni 2022, jumlah liabilitas adalah sebesar Rp11.142.277.020 ribu, meningkat sebesar Rp613.954.615 ribu atau sebesar 5,83% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp10.528.322.405 ribu. Liabilitas Perseroan 30 Juni 2022 masih didominasi oleh liabilitas jangka pendek yaitu mencapai 63,20% dari jumlah liabilitas perseroan. Rincian jumlah liabilitas Perseroan 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**I. Liabilitas Jangka Pendek**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Utang Bank Jangka Pendek	4.936.631.928	3.631.864.978	4.379.678.025
Utang usaha			
- Pihak berelasi	180.681.219	148.548.603	49.308.534
- Pihak ketiga	472.496.165	637.904.264	1.238.979.187
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	197.780.512	100.113.440	118.949.943
Utang Pajak	38.205.610	73.586.991	46.447.433
Beban Akrual	115.369.181	244.841.294	165.799.257
Penjualan Diterima di Muka	-	-	-
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Medium Term Notes	500.000.000	500.000.000	600.000.000
- Utang Bank	573.713.625	610.037.148	172.205.123
- Liabilitas Sewa	22.389.320	17.120.716	742.428

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
- Utang Pembiayaan Konsumen	4.573.025	16.163.122	14.831.967
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.041.840.585</b>	<b>5.980.180.556</b>	<b>6.786.941.897</b>

***Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021***

Pada 30 Juni 2022, jumlah liabilitas jangka pendek adalah sebesar Rp7.041.840.585 ribu, meningkat sebesar Rp1.061.660.029 ribu atau sebesar 17,75% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.980.180.556 ribu. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek, utang lain-lain, serta utang liabilitas sewa.

Jumlah utang jangka pendek bank Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp4.936.631.928 ribu, mengalami peningkatan 35,93% atau setara dengan Rp1.304.766.950 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.631.864.978 ribu. Peningkatan utang bank jangka pendek terutama disebabkan oleh Penarikan pinjaman bank jangka pendek yang digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Jumlah utang usaha Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp653.177.384 ribu, mengalami penurunan sebesar 16,95% atau setara dengan Rp133.275.483 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp786.452.867 ribu. Penurunan utang usaha disebabkan adanya percepatan pembayaran kepada pemasok terkait dengan pembelian bahan baku, bahan kemas, maupun barang jadi.

Utang lain – pihak ketiga Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp197.780.512 ribu, mengalami peningkatan 97,56% atau setara dengan Rp97.667.072 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp100.113.440 ribu. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari utang dividen kepada pemegang saham PT Biofarma (Persero).

Beban akrual Perusahaan pada 30 Juni 2022 Rp115.369.181 ribu, menurun 52,88% atau setara dengan Rp129.472.113 ribu dibandingkan dengan beban akrual tahun sebelumnya sebesar Rp244.841.294 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi pembayaran atas beban akrual pada tahun 2021.

***Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020***

Pada 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek adalah sebesar Rp5.980.180.556 ribu, menurun sebesar Rp806.761.341 ribu atau sebesar 11,89% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp6.786.941.897 ribu. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut utamanya disebabkan penurunan utang usaha dan utang bank.

Jumlah utang jangka pendek bank Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp3.631.864.978 ribu, mengalami penurunan 17,07% atau setara dengan Rp747.813.043 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.379.678.025 ribu. Penurunan utang bank jangka pendek terutama disebabkan oleh pemindahan (reprofiling) utang jangka pendek ke utang jangka panjang.

Jumlah utang usaha Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp786.425.867 ribu, mengalami penurunan sebesar 38,95% atau setara dengan Rp501.861.854 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.288.287.721 ribu. Penurunan utang usaha disebabkan adanya percepatan pembayaran utang usaha.

Utang lain – pihak ketiga Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp100.113.440 ribu, mengalami penurunan 15,84% atau setara dengan Rp18.836.503 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp118.949.943 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya pembayaran *toll out* produk setengah jadi kepada vendor pihak ketiga.

Beban akrual Perusahaan di tahun 2021 Rp244.841.294 ribu, meningkat 47,67% atau setara dengan Rp79.042.037 ribu dibandingkan dengan beban akrual tahun sebelumnya sebesar Rp165.799.257 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan pencadangan terkait dengan insentif tahun 2021.

## II. Liabilitas Jangka Panjang

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Medium Term Notes	-	-	500.000.000
- Utang Bank	2.789.872.149	3.100.028.452	2.063.153.399
- Liabilitas Sewa	33.100.770	35.627.786	22.414.876
- Utang Pembiayaan Konsumen	4.817.148	3.395.339	7.919.039
Pinjaman kepada Pemegang Saham	109.703.022	109.703.022	-
Liabilitas Imbalan Kerja	796.265.848	884.740.699	638.584.548
Liabilitas Pajak Tangguhan	366.677.498	414.646.551	438.130.869
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.100.436.435</b>	<b>4.548.141.849</b>	<b>3.670.202.731</b>

### ***Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021***

Pada 30 Juni 2022, jumlah liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp4.100.436.435 ribu, menurun sebesar Rp447.705.414 ribu atau sebesar 9,84% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp4.548.141.849 ribu. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan utang bank jangka Panjang, liabilitas imbalan kerja, serta liabilitas pajak tangguhan.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp796.265.848 ribu, menurun 10,00% atau setara dengan Rp88.474.851 ribu dibandingkan tahun sebelumnya Rp884.740.699. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Pembayaran atas liabilitas imbalan kerja baik pension, pesangon, cuti, serta penghargaan.

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp366.677.498 ribu, mengalami penurunan 11,57% atau setara dengan Rp47.969.053 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp414.646.551 ribu. Penurunan tersebut sebagai akibat adanya pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun Juni 2022 khususnya entitas induk sebesar Rp72.387.075 ribu.

### ***Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020***

Pada 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp4.548.141.849 ribu, meningkat sebesar Rp877.939.118 ribu atau sebesar 23,92% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.670.202.731 ribu. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang dampak dari pemindahan (reprofiling) utang bank jangka pendek, kenaikan liabilitas imbalan kerja, kenaikan liabilitas sewa, serta pinjaman kepada pemegang saham.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp884.740.699 ribu, meningkat 38,55% atau setara dengan Rp246.156.151 ribu dibandingkan tahun sebelumnya Rp638.584.548 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan asumsi aktuaris yakni asumsi mortalita dari AMT 1949 menjadi TMI IV 2029.

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp414.646.551 ribu, mengalami penurunan 5,36% atau setara dengan Rp23.484.318 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp438.130.869 ribu. Penurunan tersebut sebagai akibat perubahan asumsi aktuaris.

## **Ekuitas**

Ekuitas Perseroan terdiri atas ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk: modal saham, tambahan modal disetor - neto, penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba/(akumulasi kerugian).

Rincian jumlah ekuitas Perseroan pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)			
Modal Dasar – 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A	555.400.000	555.400.000	555.400.000

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B				
Tambahan Modal Disetor – Neto	(885.401.366)	-885.401.366	-885.401.366	-885.401.366
Penghasilan Komprehensif Lain	5.226.426.290	4.883.190.099	4.883.190.099	5.032.161.649
Saldo laba/(akumulasi kerugian):				
- Telah Ditentukan Penggunaannya	2.495.772.566	2.284.181.021	2.284.181.021	2.273.597.721
- Belum Ditentukan Penggunaannya	(205.122.715)	302.273.634	302.273.634	17.638.834
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.187.074.775	7.139.643.388	7.139.643.388	6.993.396.838
Kepentingan Nonpengendali	86.110.154	92.229.247	92.229.247	112.275.208
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.273.184.929</b>	<b>7.231.872.635</b>	<b>7.231.872.635</b>	<b>7.105.672.046</b>

#### ***Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021***

Pada 30 Juni 2022, jumlah ekuitas adalah sebesar Rp7.273.184.929 ribu, meningkat sebesar Rp41.312.294 ribu atau sebesar 0,57% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp7.231.872.635 ribu. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan atas penghasilan komprehensif lainnya yang disebabkan oleh kenaikan aset tanah akibat revaluasi yang dilakukan per 30 Juni 2022.

#### ***Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020***

Pada 31 Desember 2021 jumlah ekuitas adalah sebesar Rp7.231.872.635 ribu, meningkat sebesar Rp126.200.589 ribu atau sebesar 1,78% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp7.105.672.046 ribu. Peningkatan tersebut seiring dengan perolehan laba tahun 2021.

### **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

#### **Pendapatan**

Rincian total pendapatan Perseroan pada 30 Juni, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### **Pembagian Pendapatan berdasarkan Segmen**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Manufaktur	168.289.081	851.002.029	2.512.769.872	724.655.591
Distribusi	1.641.918.851	1.716.628.737	4.142.842.844	3.853.603.374
Retail	2.448.007.672	2.281.827.237	5.562.071.000	4.669.337.705
Jasa Lainnya	166.928.251	709.066.124	639.942.876	758.576.354
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>4.425.143.855</b>	<b>5.558.524.127</b>	<b>12.857.626.592</b>	<b>10.006.173.024</b>

#### **Pembagian Pendapatan berdasarkan Pihak**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pihak ketiga	3.881.841.282	4.494.531.199	10.039.240.731	8.516.797.099
Pihak berelasi	482.357.809	972.504.862	2.618.028.050	1.266.270.930
Penjualan Luar Negeri	60.944.764	91.488.066	200.357.811	223.104.994
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>4.425.143.855</b>	<b>5.558.524.127</b>	<b>12.857.626.593</b>	<b>10.006.173.023</b>

#### ***Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021***

Tahun 2022, Perusahaan mencatat penurunan penjualan sebesar 20,39% menjadi Rp4.425.143.855 ribu, dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.558.524.127 ribu. Penjualan 30 Juni 2022 masih didominasi oleh penjualan kepada pihak

ketiga sebesar sebesar 87,72%, atau setara dengan Rp3.881.841.282 ribu. Jumlah tersebut menurun 13,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.494.531.4.494.531.199 ribu.

Penurunan penjualan produk kepada pihak ketiga pada 30 Juni 2022 yaitu sebesar Rp612.689.917 ribu atau 13,63% dengan nilai sebesar Rp4.494.531.199 ribu. Hal ini disebabkan pada tahun 2021 terdapat penjualan vaksin gotong royong dan juga penjualan obat-obatan related covid 19, sementara di tahun 2022 tidak terdapat penjualan vaksin gotong royong serta obat-obatan covid 19.

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Tahun 2021, Perusahaan mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 28,50% menjadi Rp12.857.626.593 ribu, dari tahun sebelumnya sebesar Rp10.006.173.023 ribu. Komposisi penjualan lokal meningkat Rp2.874.200.752 ribu atau 29,38% dan penjualan ekspor menurun Rp22.747.183 ribu atau 10,20%. Penjualan tahun 2021 masih didominasi oleh penjualan produk pihak ketiga sebesar sebesar 78,08%, atau setara dengan Rp10.039.240.731 ribu. Jumlah tersebut meningkat 17,88% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.516.797.099 ribu. Sedangkan komposisi penjualan produk perusahaan tahun 2021 sebesar 27,88% mencapai Rp3.585.167.916 ribu, menurun 2,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.659.325.785 ribu.

Peningkatan penjualan produk pihak ketiga terutama disebabkan adanya penjualan vaksin gotong royong pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.384.640.016 ribu sebagai bentuk penanganan pandemi COVID-19. Selain itu, penjualan produk etikal meningkat sebesar Rp568.140.205 ribu, produk generik meningkat sebesar Rp373.553.094 ribu sebagai akibat penjualan produk-produk terkait COVID-19 (remdesivir, favipiravir dan immunoglobulin). Penjualan di sector jasa juga meningkat cukup signifikan yaitu sebesar Rp350.970.007 ribu, antara lain jasa pemeriksaan antigen, RT-PCR, serta jasa penyuntikan vaksin.

**Beban Pokok Pendapatan**

Rincian total beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Bahan Baku yang Digunakan	322.516.581	895.522.406	2.878.077.860	830.337.710
Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan	91.867.738	10.465.841	48.702.497	26.943.676
Beban Tenaga Kerja Langsung	73.439.812	55.642.744	196.937.200	127.854.748
Beban Pabrikasi *)	297.697.453	283.083.874	600.810.167	482.217.263
<b>Jumlah Biaya produksi</b>	<b>785.521.584</b>	<b>1.244.714.865</b>	<b>3.724.527.724</b>	<b>1.467.353.397</b>
Barang dalam Proses Awal	105.517.732	68.049.223	72.372.347	57.531.698
Barang dalam Proses Akhir	(110.239.495)	(105.517.732)	(104.324.883)	(72.372.347)
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>780.799.820</b>	<b>1.207.246.356</b>	<b>3.692.575.188</b>	<b>1.452.512.748</b>
Persediaan Barang Jadi Awal	1.881.738.508	2.307.943.422	1.954.487.059	2.294.060.580
Pembelian Persediaan Barang Jadi Akhir	2.338.030.891	2.064.098.537	4.914.816.002	4.556.955.563
	(2.052.083.264)	(1.881.738.508)	(2.100.536.755)	(1.954.487.059)
<b>Jumlah</b>	<b>2.948.485.954</b>	<b>3.697.549.808</b>	<b>8.461.341.494</b>	<b>6.349.041.832</b>

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

Beban pokok penjualan Perusahaan pada 30 Juni 2022 turun 20,26% menjadi Rp2.948.485.954 ribu dari Rp3.697.549.808 ribu pada 30 Juni 2021. Rasio beban pokok penjualan terhadap total penjualan periode 30 Juni

2022 sebesar 66,63%, meningkat 0,17% dari 30 Juni 2021 dengan rasio sebesar 66,52%. Jika dilihat dari rasio beban pokok produksi terhadap penjualan relatif stabil jika dibandingkan dengan 30 Juni 2021.

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Beban pokok penjualan Perusahaan tahun 2021 naik 33,27% menjadi Rp8.461.341.494 ribu dari Rp6.349.041.832 ribu di tahun 2020. Rasio beban pokok penjualan terhadap total penjualan tahun 2021 sebesar 65,81%, meningkat 3,71% dari tahun 2020 dengan rasio sebesar 63,45%. Kenaikan ini disebabkan oleh penjualan obat-obat terkait COVID-19, vaksin, obat generik yang memiliki margin cenderung lebih rendah.

**Laba tahun berjalan**

Rincian total laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 30 Juni 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Laba Bruto	1.476.657.901	1.860.974.320	4.396.285.099	3.657.131.191
Laba Usaha	(15.673.328)	357.752.265	985.639.320	653.024.423
Laba Sebelum Pajak	(256.106.833)	76.503.665	392.883.409	73.359.099
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>(206.303.749)</b>	<b>53.398.194</b>	<b>289.888.789</b>	<b>20.425.757</b>

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

Perusahaan mencatatkan kerugian usaha pada 30 Juni 2022 sebesar Rp15.673.328 ribu. Sedangkan pada 30 Juni 2021 perusahaan mencatatkan laba usaha sebesar Rp357.752.265 ribu. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar 20,39% yang mengakibatkan kenaikan rasio biaya usaha terhadap penjualan dari sebesar 27,95% pada 30 Juni 2021 menjadi 35,70% pada 30 Juni 2022. Akibatnya perusahaan mencatatkan kerugian pada 30 Juni 2022 sebesar Rp206.303.749 ribu sedangkan pada 30 Juni 2021 perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp53.398.194 ribu.

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Peningkatan laba tahun 2021 utamanya disebabkan oleh kenaikan laba usaha sebesar Rp332.614.897 ribu atau 50,93%, dari Rp653.024.423 ribu pada tahun 2020 menjadi Rp985.639.320 ribu pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan penurunan rasio biaya usaha terhadap penjualan sebesar 6,01% dari 33,24% di tahun 2020 menjadi 27,23% di tahun 2021. Kontribusi penurunan rasio beban usaha tersebut berasal dari penurunan rasio beban penjualan sebesar 4,34% dan penurunan rasio beban umum dan administrasi sebesar 1,68%.

**OPERASI PER SEGMENT**

Bisnis utama Perseroan dibagi menjadi empat segmen, yaitu manufaktur (produksi), distribusi, retail, dan jasa lainnya. Tabel di bawah ini menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

## Manufaktur

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pendapatan dari pelanggan eksternal	168.289.081	851.002.029	2.512.769.872	724.655.591
Pendapatan antar segmen	1.269.900.694	1.346.752.086	3.338.159.826	3.013.517.765
Pendapatan bunga dan investasi	16.927.416	9.580.588	15.575.284	12.757.013
Beban bunga	203.789.551	252.395.262	524.965.472	507.477.360
Penyusutan dan amortisasi	103.565.150	95.263.584	210.035.174	107.062.626
Laba segmen dilaporkan	(246.416.624)	(47.677.308)	32.830.989	(144.767.731)
Aset segmen dilaporkan	16.254.329.451	15.843.940.718	15.554.196.702	15.708.075.384
Belanja untuk aset tidak lancar	33.596.154	58.801.909	113.633.249	319.067.751
Liabilitas segmen dilaporkan	8.661.553.572	8.352.879.598	7.944.856.418	8.250.229.823

### ***Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2021***

Pada 30 Juni 2022, segmen manufaktur membukukan pendapatan sebesar Rp1.438.189.775 ribu yang terdiri dari Rp168.289.081 ribu pendapatan dari pelanggan eksternal dan Rp1.269.900.694 ribu dari pendapatan antar segmen. Dibandingkan dengan 30 Juni 2021, pendapatan segmen manufaktur mengalami penurunan sebesar Rp759.564.340 ribu atau menurun sebesar 34,56%, hal ini disebabkan oleh pada bulan Juni 2021 terdapat penjualan vaksin gotong royong sebesar Rp402.963.113 ribu serta penjualan obat related covid. Sementara itu, di Juni 2022 tidak terdapat penjualan vaksin gotong royong dan penjualan obat related covid.

Rugi bersih segmen manufaktur mengalami peningkatan sebesar Rp198.739.316 ribu atau sebesar 416,84% dimana pada 30 Juni 2021 segmen manufaktur membukukan kerugian sebesar Rp47.677.308 ribu. Dari sisi asset segmen manufaktur mengalami peningkatan. Total Aset pada 30 Juni 2022 sebesar Rp16.254.329.451 ribu meningkat sebesar Rp410.388.733 ribu atau sebesar 2,59%. Total liabilitas pada 30 Juni 2022 sebesar Rp8.661.553.572 ribu atau meningkat sebesar Rp308.673.974 ribu atau sebesar 3,70%.

### ***Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020***

Tahun 2021, segmen manufaktur membukukan pendapatan sebesar Rp5.850.929.698 ribu yang terdiri dari Rp2.512.769.872 ribu pendapatan dari pelanggan eksternal dan Rp3.338.159.826 ribu dari pendapatan antar segmen. Dibandingkan dengan tahun 2020, pendapatan segmen manufaktur mengalami peningkatan sebesar Rp2.112.756.342 ribu atau meningkat sebesar 56,52%, hal ini disebabkan oleh peningkatan atas penjualan vaksin gotong royong dan penjualan atas obat-obat COVID-19. Selain itu, beban keuangan di segmen manufaktur mengalami peningkatan sebesar Rp17.488.112 ribu menjadi sebesar Rp524.965.472 ribu, meningkat sebesar 3,45% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Laba bersih segmen manufaktur mengalami peningkatan sebesar Rp177.598.720 ribu atau sebesar 122,68% dimana pada tahun 2020 segmen manufaktur membukukan kerugian sebesar Rp144.767.731 ribu. Dari sisi aset dan liabilitas, segmen manufaktur juga mengalami penurunan. Total Aset di tahun 2021 sebesar Rp15.554.196.702 ribu atau menurun sebesar Rp153.878.682 ribu atau sebesar 0,98%. Total liabilitas di tahun 2021 sebesar Rp7.944.856.418 ribu atau menurun sebesar Rp305.373.405ribu atau sebesar 3,70%.

## Distribusi

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.641.918.851	1.716.628.737	4.142.842.844	3.853.603.374
Pendapatan antar segmen	118.759.277	194.626.851	509.281.580	440.656.525
Pendapatan bunga dan investasi	524.749	940.678	1.399.811	806.892

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Beban bunga	7.241.292	1.779.335	4.586.049	2.210.931
Penyusutan dan amortisasi	9.873.460	10.016.890	23.444.652	13.322.119
Laba segmen dilaporkan	11.927.211	30.837.411	85.953.621	87.232.831
Aset segmen dilaporkan	3.014.450.050	2.874.927.274	2.652.226.889	2.494.381.924
Belanja untuk aset tidak lancar	52.068.301	10.820.194	22.196.366	16.775.652
Liabilitas segmen dilaporkan	2.387.878.534	2.294.760.600	2.047.019.003	1.909.231.020

***Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2021***

Pada 30 Juni 2022, segmen distribusi membukukan pendapatan sebesar Rp1.760.678.128 ribu yang terdiri dari Rp1.641.918.851 ribu pendapatan dari pelanggan eksternal dan Rp118.759.277 ribu dari pendapatan antar segmen. Dibandingkan dengan 30 Juni 2021, pendapatan segmen distribusi mengalami penurunan sebesar Rp150.577.460 ribu atau menurun sebesar 7,88%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan obat-obatan related covid 19.

Laba bersih segmen distribusi mengalami penurunan sebesar Rp18.910.200 ribu atau sebesar 61,32% dimana pada 30 Juni 2021 segmen manufaktur membukukan keuntungan sebesar Rp30.837.411 ribu. Dari sisi aset, segmen distribusi mengalami peningkatan. Total Aset pada 30 Juni 2022 sebesar Rp3.014.450.050 ribu meningkat sebesar Rp139.522.776 ribu atau sebesar 4,85%. Total liabilitas pada 30 Juni 2022 sebesar Rp2.387.878.534 ribu atau meningkat sebesar Rp93.117.934 ribu.

***Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020***

Pendapatan segmen distribusi sepanjang tahun 2021 sebesar Rp4.652.124.424 ribu atau meningkat sebesar Rp357.864.525 ribu 8,33% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp4.294.259.899 ribu. Laba bersih segmen distribusi tahun 2021 tercatat sebesar Rp85.953.621 ribu atau menurun sebesar Rp1.279.210 ribu atau sebesar 1,47% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp87.232.831 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban keuangan dan biaya usaha di tahun 2021.

Di sisi lain, aset dan liabilitas segmen distribusi mengalami peningkatan di tahun 2021. Total aset sebesar Rp2.652.226.889 ribu atau meningkat sebesar Rp157.844.965 juta atau 6,33% jika dibandingkan dengan total aset tahun 2020 sebesar Rp2.494.381.924 ribu. Total liabilitas tahun 2021 sebesar Rp2.047.019.003 ribu atau meningkat sebesar Rp137.787.983 ribu.

**Ritel**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pendapatan dari pelanggan eksternal	2.448.007.672	2.281.827.237	5.562.071.000	4.669.337.705
Pendapatan antar segmen	-	-	-	31.504.595
Pendapatan bunga dan investasi	1.702.314	1.892.227	3.438.711	2.334.717
Beban bunga	35.652.571	34.229.526	77.261.491	86.688.912
Penyusutan dan amortisasi	75.939.156	70.235.390	147.115.160	105.275.064
Laba segmen dilaporkan	15.206.514	(32.751.307)	61.706.563	12.248.013
Aset segmen dilaporkan	3.402.465.463	3.143.787.686	3.122.741.805	3.395.814.760
Belanja untuk aset tidak lancar	72.696.180	100.272.610	333.472.537	194.697.090
Liabilitas segmen dilaporkan	2.618.282.903	2.438.514.661	2.382.313.098	2.483.890.279



***Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2021***

Pada 30 Juni 2022, segmen ritel membukukan pendapatan sebesar Rp2.448.007.672 ribu. Dibandingkan dengan 30 Juni 2021, pendapatan segmen ritel mengalami peningkatan sebesar Rp166.180.435 ribu atau meningkat sebesar 7,28%, hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan di outlet akibat kunjungan yang semakin meningkat

Laba bersih segmen ritel mengalami peningkatan sebesar Rp47.957.821 ribu atau sebesar 146,43% dimana pada 30 Juni 2021 segmen ritel membukukan kerugian sebesar Rp32.751.307 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih segmen ritel dalam negeri serta turunnya kerugian untuk segmen ritel luar negeri.

Dari sisi aset, segmen ritel mengalami peningkatan. Total Aset pada 30 Juni 2022 sebesar Rp3.402.465.463 ribu meningkat sebesar Rp258.677.777 ribu atau sebesar 8,23%. Liabilitas juga mengalami peningkatan sebesar 4,06% atau sebesar Rp93.117.934 ribu dari 30 Juni 2021 sebesar Rp2.483.890.279 ribu menjadi Rp2.618.282.903 ribu pada 30 Juni 2022.

***Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020***

Sepanjang 2021, segmen ritel membukukan penjualan sebesar Rp5.562.071.000 ribu meningkat sebesar Rp861.228.700 ribu atau 18,32% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp4.700.842.300 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penjualan paket isoman TNI dan mulai longgarnya kebijakan PPKM sehingga kunjungan ke outlet Apotek menjadi meningkat. Selain itu pada tahun 2021 mulai dikembangkan penjualan online. Beban keuangan juga mengalami penurunan yaitu sebesar Rp9.427.421 ribu atau 10,88% dari tahun 2021 sebesar Rp77.261.491 ribu dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 86.688.912 ribu.

Laba segmen ritel meningkat sebesar Rp49.458.550 ribu dari tahun 2020 sebesar Rp12.248.013 ribu menjadi Rp61.706.563 ribu pada tahun 2021. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari segmen ritel di dalam negeri (KFA), sedangkan segmen ritel di luar negeri masih belum menghasilkan kinerja yang positif.

Di sisi lain, aset segmen ritel mengalami penurunan sebesar Rp273.072.955 ribu dari Rp3.395.814.760 ribu di tahun 2020 menjadi Rp3.122.741.805 ribu di tahun 2021. Liabilitas juga mengalami penurunan sebesar 4,09% atau sebesar Rp101.577.181 ribu dari tahun 2020 sebesar Rp2.483.890.279 ribu menjadi Rp2.382.313.098 ribu di tahun 2021.

**Segmen Lainnya**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pendapatan dari pelanggan eksternal	166.928.251	709.066.124	639.942.876	758.576.354
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-
Pendapatan bunga dan investasi	393.727	1.452.761	2.321.204	813.257
Beban bunga	-	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi	6.254.926	3.035.623	7.548.997	16.285.921
Laba segmen dilaporkan	12.979.133	102.989.396	109.397.616	65.712.643
Aset segmen dilaporkan	522.725.166	555.687.554	557.026.657	344.526.138
Belanja untuk aset tidak lancar	6.649.940	16.766.291	24.730.456	13.945.817
Liabilitas segmen dilaporkan	347.456.866	298.649.774	366.034.716	192.244.798

***Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2021***

Segmen lainnya meliputi jasa layanan kesehatan di laboratorium klinik. Pada 30 Juni 2022 penjualan segmen lainnya mengalami penurunan sebesar Rp542.137.873 ribu dari Rp709.066.124 ribu pada tahun 30 Juni 2021 menjadi Rp166.928.251 pada 30 Juni 2022. Laba segmen lainnya mengalami penurunan signifikan yaitu sebesar Rp90.010.263 ribu atau 87,40% dimana pada 30 Juni 2021 sebesar Rp102.989.396 ribu dan pada 30 Juni 2022

sebesar Rp12.979.133 ribu. Total aset juga mengalami penurunan sebesar Rp32.962.388 ribu atau 5,93% dari Rp555.687.554 ribu pada 30 Juni 2021 menjadi Rp522.725.166 ribu pada 30 Juni 2022.

***Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020***

Segmen lainnya meliputi jasa layanan kesehatan di laboratorium klinik. Pada tahun 2021 penjualan segmen lainnya mengalami penurunan sebesar Rp118.633.478 ribu dari Rp758.576.354 ribu pada tahun 2020 menjadi Rp639.942.876 pada tahun 2021. Laba segmen lainnya mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar Rp43.684.973 ribu dimana pada tahun 2020 sebesar Rp65.712.643 ribu dan tahun 2021 sebesar Rp109.397.616 ribu. Total aset juga mengalami peningkatan sebesar Rp212.500.519 ribu atau 61,68% dari Rp344.526.138 ribu di tahun 2020 menjadi Rp557.026.657 ribu di tahun 2021.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

ARUS KAS	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(690.540.322)	(659.217.639)	(223.924.978)	1.018.975.185
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(220.125.559)	(180.127.675)	(648.454.321)	(539.953.834)
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	943.612.989	206.502.274	364.350.794	(590.167.677)

***Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021***

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 30 Juni 2022 sebesar negatif Rp690.540.322 ribu, menurun dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar negatif Rp659.217.639 ribu. Menurunnya arus kas bersih aktivitas operasi dilatarbelakangi oleh Masih belum optimalnya penerimaan atas piutang usaha meskipun terdapat penurunan pembayaran kepada pemasok yang berdampak pada penurunan cash from operation jika dibandingkan dengan Juni 2021.

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada 30 Juni 2022 sebesar Rp220.125.559 ribu, meningkat 22,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp180.127.675 ribu. Meningkatnya Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi disebabkan oleh peningkatan pembayaran terkait investasi khususnya terkait dengan investasi pengembangan outlet di entitas anak KFA.

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada 30 Juni 2022 sebesar Rp943.612.989 ribu, meningkat sebesar Rp737.110.715 atau 356,95% dibandingkan arus kas bersih yang dibayarkan dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp206.502.274 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh jumlah penarikan pinjaman terkait dengan belum optimalnya penagihan atau *collection* dari pelanggan.

***Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 sebesar negatif Rp223.924.978 ribu, menurun dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.018.975.185 ribu. Menurunnya arus kas bersih aktivitas operasi dilatarbelakangi oleh percepatan pembayaran utang usaha dan peningkatan beban usaha.

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 sebesar Rp648.454.321 ribu, meningkat 20,09% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp539.953.834 ribu. Meningkatnya Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi disebabkan oleh investasi terkait dengan pemeliharaan mesin dan pabrik serta pembayaran atas renovasi outlet di KFA.

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2021 sebesar Rp364.350.794 ribu, meningkat 161,74% dibandingkan arus kas bersih yang dibayarkan dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp590.167.677 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan pinjaman pemegang saham dari PT Bio Farma (Persero).

## LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Likuiditas pendanaan dalam perusahaan merupakan gambaran dan kemampuan Perusahaan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perusahaan yang utama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan pihak ketiga. Arus kas keluar yang utama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok serta pembayaran gaji karyawan dan beban operasional lainnya.

Sumber pendanaan Perusahaan saat ini berasal dari utang bank dan modal internal serta pinjaman dari pemegang saham.

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 14 Oktober 2022 No.15, para pemegang saham menyetujui :

### Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Penambahan Modal Perseroan Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan cara menerbitkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.779.397.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) per saham melalui mekanisme PUT I sebagaimana di atur dalam peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015, oleh karenanya sekaligus mengubah Pasal 4 Ayat (2) dan Pasal 4 Ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD melalui mekanisme PUT I dengan memenuhi syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku, namun tidak terbatas untuk:
  - a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD;
  - b. Menentukan harga pelaksanaan PMHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;
  - c. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
  - d. Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (termasuk pembulatan pecahan yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD);
  - e. Menentukan penggunaan dana hasil PMHMETD;
  - f. Menentukan jadwal pelaksanaan PMHMETD;
  - g. Menerbitkan dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat di hadapan notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya;
  - h. Mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan
  - i. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara perseroan dengan Pembeli Siaga, jika ada;
  - j. Menitipkan saham perseroan dalam penitipan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
  - k. Mencatatkan seluruh saham perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh hasil PMHMETD pada PT Bursa Efek Indonesia

3. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk:
  - a. Menyatakan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD; dan
  - b. Menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD selesai dilaksanakan yaitu Pasal 4 Ayat (2) dan Pasal 4 Ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan; serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

#### Mata Acara Kedua

1. Mengusulkan pengukuhan dan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk sebagai berikut:
  - a. Tuan Abdul Kadir sebagai Komisaris Utama,
  - b. Nyonya Kamelia Faisal sebagai komisaris independen
2. Mengusulkan pengangkatan nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk sebagai berikut:
  - a. Tuan Fachmi Idris sebagai Komisaris Utama
  - b. Tuan Rendi Witular sebagai Komisaris
2. Mengusulkan perubahan nomenklatur Direktur Pemasaran, Riset dan Pengembangan PT Kimia Farma Tbk menjadi Direktur Portofolio, Produk, & Layanan dan Direktur Komersial PT Kimia Farma Tbk
3. Mengusulkan pengalihan penugasan Nyonya Jasmine Kamiasti Karsono semula Direktur Pemasaran, Riset & Pengembangan PT Kimia Farma Tbk menjadi Direktur Portofolio, Produk, & Layanan
4. Mengusulkan pengangkatan Nyonya Chairani Harahap sebagai Direktur Komersial PT Kimia Farma Tbk

### KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

#### 1. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan didirikan dengan nama PT Kimia Farma berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971, yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, dibuat di hadapan Soelaeman Ardjasmita Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta dalam Buku Register No. 2888 dan 2889 tanggal 20 Oktober 1971 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508 (“Akta Pendirian”).

Perseroan adalah perusahaan yang lahir dari kebijakan pemerintah untuk menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing di Indonesia dan merupakan perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda di tahun 1817. Perseroan pada awalnya adalah “N.V. Chemicalien Handle Rathkamp & Co”. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi yaitu N.V. Pharmaceutische Handel Svereneging J. Van Gorkom & Co. (Jakarta); N.V. Chemicalien Handel Rathkamp & Co. (Jakarta), N.V. Bandungsche Kinine Fabriek (Bandung) dan N.V. Jodium Onderneming Watoedakon (Mojokerto) menjadi “Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma”. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama Perseroan berubah menjadi “PT Kimia Farma (Persero)”.

Pada tanggal 4 Juli 2001, Perseroan kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi “PT Kimia Farma (Persero) Tbk”. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia).

Pada tahun 2020, Perseroan melalui proses inbreng yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan pelaksanaan PP Nomor 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang

Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero) dan sesuai dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0017895.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam *database* SABH dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020, maka sebesar 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Bio Farma (Persero).

Perseroan berdomisili pusat di Jl. Veteran No. 9 Jakarta, Indonesia. Perseroan memiliki 10 Fasilitas Produksi yang tersebar di pulau Jawa, Bali dan Sumatera, 1 Kantor National Distribution Centre, dan 1 Kantor Riset dan Pengembangan. Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah 11.665 karyawan per 30 Juni 2022.

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Pendirian telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, adapun perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah dalam rangka penyesuaian ketentuan Pasal 3 dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI 2020**”) adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk.disingkat PT KAEF Tbk. No. 08 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0037901.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 6 Juni 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0246009 tanggal 6 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0104498.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 6 Juni 2022 (“**Akta No. 08/2022**”).

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 08/2022 *juncto* Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Oktober 2022, yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
Saham Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	
	<b>20.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Saham Seri A Dwiwarna			
- Negara Republik Indonesia	1	100	0,001
Saham Seri B			
- PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	90,024
- Masyarakat	554.000.000	55.400.000.000	9,975
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>555.400.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>			
Saham Seri B	<b>14.446.000.000</b>	<b>1.444.600.000.000</b>	

### Pengurus dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kimia Farma Tbk disingkat PT KAEF Tbk. No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0069080 tanggal 25 oktober 2022

serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0213380.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 25 Oktober 2022 (“**Akta No. 21/2022**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Fachmi Idris
Komisaris	: Dwi Ary Purnomo
Komisaris	: Wiku B.B Adisasmito
Komisaris	: Rendi Witular
Komisaris Independen	: Musthofa Fauzi
Komisaris Independen	: Rahmat Hidayat Pulungan

#### **Direksi**

Direktur Utama	: David Utama
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	: Lina Sari
Direktur Sumber Daya Manusia	: Dharma Syahputra
Direktur Produksi & <i>Supply Chain</i>	: Andi Prazos
Direktur Komersial	: Chairani Harahap
Direktur Portofolio, Produk & Layanan	: Jasmine Kamiasti Karsono

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014.

#### **Kegiatan Usaha dan Lini Usaha**

Perseroan adalah suatu Perseroan Terbatas yang bergerak dalam bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi serta aktivitas jasa lainnya.

Sebagaimana termaktub dalam ketentuan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang:

- a. Industri Pengolahan;
- b. Pertambangan dan Penggalian;
- c. Perdagangan Besar dan Eceran;
- d. Aktivitas Kesehatan Manusia dan aktivitas sosial;
- e. Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum;
- f. Pendidikan;
- g. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
- h. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
- i. Pertanian, kehutanan dan perikanan;
- j. Informasi dan Komunikasi;
- k. Aktivitas Jasa Lainnya.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika);
- b. memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia;
- c. memproduksi minyak nabati, yodium, dan garam-garamnya;
- d. memproduksi produk makanan dan minuman;
- e. memproduksi pengemas dan bahan pengemas

- f. menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain di dalam maupun di luar negeri
- g. melakukan kegiatan pelayanan Kesehatan (*healthcare services*);
- h. melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industry farmasi, *healthcare*, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan, dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan.

Berikut ini adalah segmen-segmen usaha Perseroan:

<i>Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi</i>	Manufaktur Kimia dan Farmasi, Riset & Pengembangan, serta Pemasaran, Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri, Manufaktur dan Pemasaran Bahan Aktif Farmasi dan High Function Chemical
<i>Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan</i>	Distribusi dan Perdagangan Produk Farmasi
<i>Ritel Farmasi</i>	Ritel Farmasi
<i>Jasa Lainnya</i>	Klinik Kesehatan & Laboratorium Klinik

#### KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, dan untuk memenuhi POJK No. 32/2015, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Jumat, 14 Oktober 2022  
 Waktu : 10.00  
 Tempat : Kimia Farma Corporate University Jl. Cipinang Cimpedak I No. 36  
 Agenda :

1. Persetujuan atas Rencana Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham yang berhak, untuk memesan Saham Seri B baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini atau efek bersifat ekuitas lainnya berupa Surat Utang Wajib Konversi atau Obligasi Wajib Konversi (“OWK”) yang dalam jangka waktu tertentu akan dikonversi menjadi Saham Seri B baru, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 juncto Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019.
2. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Adapun keputusan RUPSLB terkait dengan PMHMETD adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Penambahan Modal Perseroan Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan cara menerbitkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.779.397.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus rupiah) per saham melalui mekanisme PUT I sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/ 2015, oleh karenanya sekaligus mengubah Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD melalui mekanisme PUT I dengan memenuhi syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk:
  - a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD;
  - b. Menentukan harga pelaksanaan PMHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;
  - c. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
  - d. Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (termasuk pembulatan pecahan yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD);
  - e. Menentukan penggunaan dana hasil PMHMETD;

- f. Menentukan jadwal pelaksanaan PMHMETD;
  - g. Menerbitkan dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat di hadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya;
  - h. Mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK;
  - i. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembelian Siaga, jika ada;
  - j. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
  - k. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh hasil PMHMETD pada PT Bursa Efek Indonesia.
3. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk:
    1. Menyatakan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD; dan
    2. Menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD selesai dilaksanakan yaitu Pasal 4 Ayat (2) dan Pasal 4 Ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan; serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

#### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam PMHMETD I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston)
Konsultan Hukum	: Tumbuan & Partners
Notaris	: M. Nova Faisal, SH., M.Kn
Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom
Wali Amanat	: PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

#### PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN OWK YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM

Sehubungan dengan anjuran pemerintah dalam menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19), maka Perseroan membuat langkah-langkahantisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan selama masa Penawaran Umum Terbatas.

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana Penawaran Umum Terbatas Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Menjadi Obligasi Wajib Konversi dan Saham Hasil Konversi, dan Agen Pelaksana Dalam Rangka PMHMETD I Perseroan No. 03 tanggal 1 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan.

#### 1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 2 Februari 2023 dengan jumlah ● (●) saham lama berhak atas ● (●) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) unit OWK dengan harga pelaksanaan Rp●,- (●) per unit OWK, atau seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp● (●) Rupiah). OWK dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). OWK tersebut dapat dikonversi menjadi saham dengan harga konversi sebesar Rp●,- (●) Rupiah) per saham Seri B baru.



Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Obligasi Wajib Konversi adalah:

- a. Yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD tanggal 13 Februari 2023.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

## 2. DISTRIBUSI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 3 Februari 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan secara elektronik oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke [datindo.kaefput@gmail.com](mailto:datindo.kaefput@gmail.com) dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening Bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian OWK dan melampirkan:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham.

### **Biro Administrasi Efek Perseroan**

#### **PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120

Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078

Email: [datindo.kaefput@gmail.com](mailto:datindo.kaefput@gmail.com)

Dalam kondisi pandemi COVID-19 ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

## 3. PROSEDUR PENDAFTARAN ATAU PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan tanggal 13 Februari 2023

- a. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
  - ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

OWK hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. OWK hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan segera setelah penjatahan pemesanan tambahan OWK selesai dilakukan yaitu pada tanggal 15 Februari 2023 dan setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI serta dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

- b. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan scan copy melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:
- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
  - KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - formulir penyetoran efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Sehubungan dengan hal tersebut Pemegang HMETD wajib membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau Bank kustodian partisipan KSEI untuk menerima OWK hasil pelaksanaan HMETD yang dilaksanakannya, BAE akan membantu memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan, untuk proses konversi dan atau balik nama atas OWK harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang OWK yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan 13 Februari 2023 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pelaksanaan HMETD.

#### **4. PEMESANAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI TAMBAHAN**

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan OWK tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian OWK tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPOWK Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya ● (●) OWK atau kelipatannya.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPOWK Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan scan copy dokumen sebagai berikut:
- i. Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
  - ii. Formulir Penyetoran Efek yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian OWK Tambahan hasil pelaksanaan yang telah distempel oleh Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana pemegang OWK membuka sub rekening efeknya.
  - iii. Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.

Dokumen tersebut diatas dapat disampaikan melalui email ke [datindo.kaefput@gmail.com](mailto:datindo.kaefput@gmail.com) periode pelaksanaan HMETD dan Pemesanan Tambahan OWK.

- b. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan OWK Tambahan maka hasil penjatahan OWK dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - i. Asli FPPOWK Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - ii. Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan Pemesanan Tambahan OWK dan melakukan pengelolaan efek atas OWK Tambahan hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan Pemesanan Tambahan OWK atas nama pemberi kuasa;
  - iii. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - iv. Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - v. Formulir Penyetoran Efek yang ditandatangani Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian OWK hasil pelaksanaan ;
  - vi. Biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai OWK, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 10%.

Pembayaran atas Pemesanan Tambahan OWK tersebut telah dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 14 Februari 2023 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### **5. PENJATAHAN ATAS PEMESANAN TAMBAHAN OWK DALAM PMHMETD**

Penjatahan atas pemesanan Tambahan OWK akan ditentukan pada tanggal 15 Februari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh OWK yang dipesan, termasuk pemesanan OWK Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan Tambahan OWK akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh OWK yang dipesan, termasuk pemesanan OWK Tambahan melebihi jumlah seluruh OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan Pemesanan Tambahan akan OWK diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD yang meminta Pemesanan Tambahan OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini

Bilamana seluruh Pemesanan Tambahan OWK telah dipenuhi dan masih terdapat sisa OWK dalam PMHMETD I ini, maka OWK tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan Pemesanan Tambahan OWK dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Tanggal Penjatahan berakhir.

#### **6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PADA PEMESANAN TAMBAHAN OWK**

Pembayaran pemesanan pembelian OWK dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nama Pemesan dan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPOWK tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

**Bank BRI**  
**Cabang: Kantor Cabang Veteran, Jakarta**  
**No. Rekening: 0329-01-005458-30-7**  
**Atas Nama: PT Kimia Farma Tbk**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian OWK HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk Pemesanan Tambahan OWK, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 14 Februari 2023.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian OWK dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan OWK yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

**7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN OK**

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat, Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pelaksanaan HMETD untuk membeli OWK, akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan OWK yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pelaksanaan HMETD untuk membeli OWK, dan OWK akan langsung di deposit ke rekening efek yang dibuka oleh pemegang HMETD dan dapat dilihat dari saldo rekening efek yang diterbitkan oleh perusahaan efek atau bank kustodian dimana pemegang HMETD membuka Sub Rekening Efek.

**8. PEMBATALAN PEMESANAN TAMBAHAN OWK**

Perseroan berhak untuk membatalkan Pemesanan Tambahan OWK, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan Pemesanan Tambahan OWK akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya Pemesanan Tambahan OWK antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPOWK Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat Pemesanan Saham Tambahan yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

**9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari Pemesanan Tambahan OWK dalam PMHMETD I ini atau dalam hal terjadi pembatalan Pemesanan Tambahan OWK, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Bank atas nama pemesan pada tanggal 17 Februari 2023. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 17 Februari 2023 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang Pemesanan Tambahan OWK melebihi tanggal pengembalian uang pemesanan yang telah dijadwalkan, maka akan dikenakan denda yang besarnya dihitung secara harian sama dengan tingkat suku *Deposit Facility* Bank Indonesia yakni sebesar 2,75% per tahun.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

#### 10. PENYERAHAN OWK DAN PENGKREDITAN OWK KE REKENING EFEK

Bagi pelaksanaan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, maka OWK akan dikreditkan pada Rekening Efek segera setelah penjatahan pemesanan tambahan OWK dilaksanakan yaitu pada tanggal 15 Februari 2023 dan setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI serta dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Bagi pelaksanaan HMETD dalam bentuk SBHMETD warkat, Perseroan tidak menerbitkan OWK dalam bentuk warkat, dengan demikian OWK akan dikreditkan ke Rekening Efek yang diinstruksikan kepada BAE pada saat pelaksanaan HMETD, segera setelah penjatahan pemesanan tambahan OWK dilaksanakan yaitu pada tanggal 15 Februari 2023 dan setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE serta dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

OWK hasil penjatahan Pemesanan Tambahan OWK akan didistribusikan dalam bentuk elektronik ke Rekening Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang ditunjuk pemesan selambatnya segera setelah penjatahan pemesanan tambahan OWK dilaksanakan yaitu pada tanggal 15 Februari 2023.

#### 11. LAIN-LAIN

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan HMETD dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan sebagian saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI dan sebagian masih dalam bentuk warkat.

### PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui situs web Perseroan dan situs web BEI.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD I, yaitu tanggal 3 Februari 2023.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui *e-mail* ke [datindo.kaefput@gmail.com](mailto:datindo.kaefput@gmail.com) dengan memberikan informasi dan melampirkan:
  - a) Nama Pemegang Saham
  - b) *Scan copy* Identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang Saham WNI /Paspor untuk WNA)
  - c) Akta Anggaran Dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi Pemegang Saham Badan Hukum Indonesia.
  - d) Dokumen pendaftaran bagi Pemegang Saham Badan Usaha Asing
  - e) Jumlah kepemilikan saham Perseroan

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari *e-mail* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *e-mail* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

Prospektus dapat diunduh dalam situs web Perseroan yakni [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id);. Sedangkan permohonan FPPOWK Tambahan dan formulir lainnya dapat disampaikan melalui *e-mail* ke [datindo.kaefput@gmail.com](mailto:datindo.kaefput@gmail.com).

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 2 Februari 2023 pukul 16.00 WIB belum mengajukan permohonan untuk memperoleh SBHMETD melalui email tersebut diatas dan tidak menghubungi PT Datindo Entrycom sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.